

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUNANUL HUDA NATAR
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**OLEH:
DIMAS IRGI PRAYOGIE
NPM : 1941030115**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2024 M**

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUNANUL HUDA NATAR
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**OLEH:
DIMAS IRGI PRAYOGIE
NPM : 1941030115**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**PEMBIMBING I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.I
PEMBIMBING II :Badaruddin, S.Ag. M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu proses tindakan atau struktur kerja yang melibatkan perorangan atau mencakup keseluruhan suatu pengarahan kearah tujuan-tujuan yang di inginkan yang biasanya di lakukan oleh seorang pemimpin untuk melaksanakan segala aktifitas yang ada secara efektif dan efesien. Peran pondok pesantren yang tidak lepas dari fungsi tradisional yaitu sebagai suatu tempat dimana santri mendapatkan transfer Ilmu islam dan menjaga teradisi Islam yang diharapkan pondok pesantren mampu menjadi tempat menimbah ilmu agama yang di berikan kepada santri di harapkan menjadi santri yang berakhlak yang mulia yang di berikan pada usia dini dalam pembentukan akhlaktul karimah yang mencontoh oleh Rasulluah SAW, dalam pengurus dapat sangat berperan aktif dalam memberikan atau menanamkan kepada santri dan memberikan kepercayaan kepada santri agar mampu mendorong santri menjadi lebih baik lagi dalam nilai islam yang sesuai dengan syariat islam. Fokus penelitian dalam skripsi ini penulis mengangkat permasalahan tentang fungsi manajemen mengenai perencanaan yang di gunakan pengurus dalam pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan. Berdasarkan Hasil Penelitian di Pondok Pesantren Sunanul Huda pemimpin dan pengurus telah berperan dalam membina akhlak santri hal ini yang di lakukan dengan menggunakan tindakan yang di lakukan oleh pemimpin dan pengurus pondok pesantren dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, metode ganjaran yang di lakukan untuk menciptakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri santri serta etika sosial baik dari lingkungan pondok pesantren maupun masyarakat namun upaya tersebut belum semuanya secara optimal tersebut masih adanya santri yang belum sesuai dengan apa yang di harapkan. Dikarenakan masih adanya santri yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan nilai-nilai ajaran islam yang di berikan di pondok pesantren. Berdasarkan hasil yang di

kumpulkan data analisis data yang ditarik di simpulkan bahwa fungsi manajemen mengenai perencanaan yang di gunakan pengurus dalam pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah di pondok pesantren Sunanul Huda dalam membina santri sudah baik. Tindakan yang di lakukan oleh pondok pesantren Sunanul Huda adalah dengan mengaplikasikan metode-metode dan dorongan, pengarahan dan motivasi.

Kata Kunci: Pembinaan akhlak di pondok pesantren, akhlak santri.



ABSTRACT

Management is a process of action or work structure that involves individuals or includes the entire direction towards the desired goals that are usually carried out by a leader to carry out all existing activities effectively and efficiently. The role of the Islamic boarding school that cannot be separated from its traditional function is as a place where students get the transfer of Islamic knowledge and maintain Islamic traditions which is expected to be a place to worship religious knowledge given to students is expected to become students with noble morals given at an early age in the formation of akhlakul karimah modeled by the Prophet SAW, In the management can play an active role in giving or instilling to students and giving trust to students in order to be able to encourage students to be better in Islamic values in accordance with Islamic law. The focus of research in this thesis is the author raises the issue of management functions regarding the planning used by the management in fostering students in forming akhlakul karimah at Sunanul Huda Natar Islamic Boarding School, South Lampung. Based on the results of research at Sunanul Huda Islamic Boarding School, leaders and administrators have played a role in fostering the morals of students, this is done using actions carried out by leaders and administrators of Islamic boarding schools using exemplary methods, habituation methods, advice methods, story methods, parable methods, reward methods that are carried out to create values that are embedded in students As well as social ethics both from the Islamic boarding school environment and the community, but these efforts are not all optimal, there are still students who are not in accordance with what is expected. Because there are still students who do actions that are not in accordance with the rules and values of Islamic teachings given in Islamic boarding schools. Based on the results collected by the data analysis data drawn, it was concluded that the management function regarding the planning used by the management in fostering students in forming akhlakul karimah at the Sunanul Huda Islamic boarding school in

fostering students was good. The action taken by Sunanul Huda Islamic boarding school is to apply methods and encouragement, direction and motivation.

Keywords: Moral development in Islamic boarding schools, student morals.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Irgi Prayogie

NPM : 1941030115

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan pada footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Mei 2023

Penulis



Dimas Irgi Prayogie

NPM : 1941030115



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak
Santri Di Pondok Pesantren Sunanul Huda
Natar Lampung Selatan
Nama : Dimas Irgi Prayogie
NPM : 1941030115
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hasan Mukmin, M.A
NIP. 1996104211994031002


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “**Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan**”, disusun oleh **Dimas Irgi Prayogie**, NPM : **1941030115**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Mubasit, MM	(.....)
Sekretaris	: Rouf Tamim, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Hasan Mukmin, MA	(.....)
Penguji II	: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	(.....)
Penguji Pendamping	: Badaruddin, S.Ag.,M.Ag	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Maul Syukur, M.Ag

0511011995031001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S al-Ahzab ayat [33] :21)

Ilmu Yang Tidak Diamalkan, Sama Saja Dengan Kebodohan Yang Terpendam Dan Ilmu Tanpa Akhlak Akan Menghasilkan Kecerdasan Yang Berbahaya.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillah rabbil 'alamin kepada Allah SWT, karena berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Ery Sunardinata dan Ibunda Desi Yanti yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dorongan semangat, do'a, nasihat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku.
2. Untuk adik kandung ku tercinta dan tersayang, Syahwa Aulia Hanum yang selalu pemberi nasehat kepada saya agar menjadi pribadi yang baik kedepannya.
3. Untuk nenek tercinta Mudriah terimakasih telah memberikan support saya dalam segala hal.
4. Sahabat-sahabat, yang telah bersama-sama saling support untuk kelancaran penulisan skripsi ini semoga silaturahmi antara kita selalu terjaga.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah Angkatan 2019 khususnya kelas B yang telah berproses bersama hingga akhir, semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Dimas Irgi Prayogie, dilahirkan di Kota Bandar Lampung Teluk Betung Selatan, pada tanggal 22 Januari 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Ery Sunardinata dan Ibunda Desi Yanti yang beralamatkan di Jl. Ikan Kapasan LK II No.04, RT. 035 RW 000 Teluk Betung Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Kelapa Tujuh Kota Bumi pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Sunanul Huda lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2019 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SAW atas rahmat dan nikmat-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang serta pengikutnya sampai akhir zaman. Alhamdulillah berkat ridho-nya dan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Sunanul Huda Natar Lampung Selatan**". Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa, penulis tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh Karen itu, sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia, M.Sos.I selaku pembimbing I dan Bapak Badaruddin, S.Ag.,M.Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia, M.Sos.I selaku ketua jurusan dan Bapak Badaruddin, S.Ag.,M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah beserta Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.
5. Seluruh petugas perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan dan meminjamkan buku-buku referensi pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ustad Jasmani selaku pengurus pondok pesantren Sunanul Huda yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

Serta segenap pengurus dan santri yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis, menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian ini sehingga data yang di perlukan dapat terpenuhi.

7. Temen-temen mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang telah berjuang bersama mencari ilmu dan pengalaman di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
8. Untuk Teman-teman seperjuangan Aska Riski Pratama, Moh Fadel Wibisana, Aulia Herliana, Filda Nirmala sari, Erlyanto Masrojun, Idham Widi Ardiansyah, Ikhlasul Amal, Noval Andrean yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas bantuan dan dukungan yang telah di berikan Bapak/Ibu dan semua pihak dinilai baik dan memperoleh balasandari Allah SWT.

Bandar Lampung, 10 Mei 2023

Penulis



Dimas Irgi Prayogie
NPM : 1941030115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
COVER DALAM	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengesahan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	2
C. Focus dan Subfokus penelitian.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
G. Kajian penelitian terdahulu yang relavan.....	8
H. Metode penelitian.....	10
I. Sistematika pembahasan	14
BAB II FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN	
AKHLAK	17
A. Manajemen.....	17
1. Pengertian manajemen.....	17
2. Fungsi-fungsi manajemen.....	18
B. Pembinaan.....	25
1. Pengertian pembinaan.....	25

2.	Macam-macam pembinaan	27
3.	Metode pembinaan.....	28
4.	Metode ganjaran dan hokum.....	31
C.	Pembinaan akhlak	32
1.	Pengertian pembinaan akhlak	32
2.	Ruang lingkup pembinaan akhlak.....	35
3.	Pembagian akhlak	39
4.	Tujuan akhlakul karimah	42
5.	Manfaat pembinaan akhlak	43
D.	Pondok pesantren	44
1.	Pengertian pondok pesantren	44
2.	Elemen-elemen pondok pesantren	45
3.	Fungsi dan tujuan pondok pesantren	49

BAB III	FUNGSI MANAJEMEN DALAM	DALAM
	PEMBINAAN AKHLAH SANTRI DI	
	PONDOK PESANTREN SUNANUL HUDA	
	NATAR LAMPUNG SELATAN	51
A.	Profile pondok pesantren.....	51
1.	Visi misi pondok pesantren.....	51
2.	Letak geografi.....	52
3.	Struktur organisasi pondok pesantren sunanul huda.....	53
4.	Sarana dan prasarana pondok pesantren sunanul huda.....	53
5.	Aturan-aturan tata tertib pondok pesantren.....	54
6.	Prosedur pondok pesantren	57
B.	Langkah peran pembinaan akhlak santri pondok pesantren sunanul huda	58
1.	Perencanaan	58
2.	Metode dalam pembinaan akhlak santri	64
3.	Factor penghambat dan factor pendukung	68
C.	Respon santri dalam pembinaan akhlak	69

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN SANTRI DALAM MEMBENTUK AKHLAK DI PONDOK PESANTREN SUNANUL HUDA....	71
A. Analisis Manajemen perencanaan dalam membentuk akhlak santri	71
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81





BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang telah di ajukan. terutama dalam pengajian karya ilmiah khususnya pelaporan hasil penelitian melalui penulisan proposal, oleh karenanya terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan judul. agar tidak terjadi pembiasan makna ada pun pengertian yang akan di tegaskan dalam judul proposal ini adalah: Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak santri di Pondok pesantren Nidaul Islam secara rinci penegasannya sebagai berikut:

Manajemen dapat di artiakan sebagai kata to manage yang berarti hal yang akan diatur.¹ Dalam hal ini yang akan diatur dapat dilakukan melalui langkah dan dapat di buat berdasarkan langkah-langkah yang ada dalam suatu fungsi yang terkait dalam deretan-deretan yang ada pada sebuah manajemen yang telah di buat.

Sedangkan Fungsi Manajemen yang akan di teliti dari segi Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan di kejar selama jangka waktu yang akan datang dan akan di lakukan, agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.²

Berdasarkan definisi Menurut henri fayol perencanaan adalah suatu individu tersebut akan mengedepankan tujuan-tujuan dalam mencapai sasaran dan mengembangkan tujuan yang ada pada pekerja untuk di kelola dan mengkoordinasikan berbagai langkah-langkah untuk menucapai tujuan yang akan dicapai.³

Dari hal tersebut bahwa perencanaan dalam mengambil keputusan dan tindakan ustadz ustadzahuntuk mencapai tujuan

¹ H. malayu S.P hasibuan, manajemen dasar pengertian dan masalah(Jakarta:bumi aksara,2014), h.1

² ibid, h.20

³ Miftah Thoha, Pembinaan Organisasi, (Jakarta:PT RajaGrafindo,2002), h.7

yang akan di ambil dengan menggunakan strategi dalam menentukan kinerja jangka panjang dalam pembentukan akhlak. Definisi Pembinaan Menurut H.M Arifin pembinaan adalah suatu langkah yang di lakukan secara yakin dan mengarahkan kepribadian, memberikan bimbingan kepada anak, yang di lakukan secara formal dan nonformal.⁴ Manajemen pembinaan yang dimaksud adalah langkah-langkah perencanaan adalah dengan metode perencanaan dalam pembinaannya

Santri yaitu salikun (aspiran) yang akan menjalankan perjalanan menuju ke arah “kesempurnaan pandangan” yang akan di berikan oleh moralitas/akhlak tertentu.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang ajarannya bersifat universal, mencakup seluruh aspek kehidupan disetiap ruang dan waktu. Keuniversalan ajaran Islam, diharapkan tampil sebagai sebuah cerminan dalam melaksanakan segala aktivitasnya dalam bidang dakwah dengan wujud ketauladanan.

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah swt. Sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah saw. Apa yang menjadikan sifat dan digariskan “baik” oleh-Nya dapat dipastikan “baik” secara esensi oleh akal pikiran manusia.⁶

Ibadah dalam Islam sangat erat kaitanya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam al-Qur’an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah swt dan menjahui larangan-Nya. Perintah Allah swt, selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik sedangkan larangan-Nya senantiasa

⁴ Mangunhardjana, *pembinaan arti dan metodenya* (Jogjakarta: kanisiu,1986), h.12

⁵ Mutohar Ahmad, *Anam nurul, manifesto modernisasi pendidikan Islam danpesantren*(Yogyakarta:STAIN Jember prees,2013), h.192

⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 30

berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Manusia yang paling sempurna kemanusiannya adalah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia ikhtiarnya (Akhlaknya).⁷

Saat ini kemerosotan moral yang terjadi di Indonesia tergambar dengan jelas disebutkan merosotnya pembinaan akhlak. Krisis moral yang dianggap sebagai jurang yang mendekatkan manusia kepada kekafiran dan perpecahan hendaknya dibentengi dengan implementasi syariah Islam di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga ajaran Islam dapat mengubah kondisi umat menjadi lebih maju sebagai upaya peningkatan akhlak demi tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.

Gejala kemerosotan moral anak remaja sudah benar-benar mengkhawatirkan di Indonesia. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong, dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, dan mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.

Dalam Akhlak merupakan suatu ajaran Islam membina mental dalam diri individu dan jiwa yang ada pada seseorang manusia untuk mencapai sesuatu hakekat manusia yang tertinggi di banding dengan yang lain, membahas dan memahami pentingnya akhlak itu sendiri.

Hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya pembentukan akhlak pada seseorang atau individu yaitu adanya faktor bawaan yang terdapat di dalam diri seseorang yang biasanya terbentuk karena kecenderungan yang di lakukan, bakat yang di miliki, dan pengaruh dari luar biasanya terdapat dari lingkungan sosial itu sendiri.

Tempat sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memegang peranan penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlak dan mental bagi santri untuk menghasilkan

⁷ *Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, h. 31*

manusia yang berbudi pekerti luhur yang berhubungan dengan sesama manusia, bhubungan dengan alam dan hubungan dengan Allah swt. Sehingga dapat dirasakan menjadi rahmat bagi semesta alam

Zaman globalisasi dan pasar bebas juga merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tekat Indonesia untuk mensejajarkan diri dengan bangsa-bangsa lain di dunia tidak dapat terealisasi apabila tidak mengambil langkah-langkah konkrit sejak sekarang. Problematika yang kehidupan yang dihadapi umat Islam di Indonesia sangat kompleks. Krisis iman, krisis moral yang bermuara terjadinya pergeseran dari umat (bangsa) yang bermoral, ramah, dan santun, berubah drastis kearah tindakan tindakan anarkis. Manusia dibakar hidup-hidup, pemerkosaan, perampokan dengan berbagai modus baik cara konvensional sampai cara muktakhir melalui cyber spacen (dunia maya), tawuran antara sekolah, kelompok, atau etnis/daerah menjadi budaya yang sangat memprihatinkan.⁸

Kemerosotan moral yang demikian itu lebih mengawatirkan lagi, karena bukan hanya menimpa kalangan anak-anak, orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan, dan profesinya, melainkan juga telah menimpa kepada para pelajar tunas-tunas muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian masa depan.

Hal ini berarti bahwa umat Islam perlu manage (mengelola) dakwah sedemikian rupa sesuai dengan tuntunan zaman, khususnya dalam upaya menetralsir terjadinya berbagai macam penyimpangan moral yang terjadi, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, pergaulan bebas secara nyata melibatkan generasi muda. Penyimpangan sebagaimana diuraikan tersebut sering nampak diberbagai media cetak dan elektronik lainnya.

Fungsi manajemen pada pembinaan akhlak yang merupakan tanggung jawab bersama mestinya berorientasi pada upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pembinaan akhlak

⁸ Ismah Salman, *Telaah Kritis Dakwah Milenium III (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, tidak diterbitkan, 2003)*, h. 5

pada generasi muda. Kesadaran generasi muda sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa dan agama dimasa yang akan datang.

Manajemen juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.⁹ Dalam konteks inilah relevansi manajemen hadir sebagai solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat, karena di dalamnya penuh dengan nasihat, pesan dan solusi, serta keteladanan untuk menghindari diri dari hal-hal negatif kepada hal-hal positif dalam ridha Allah. Pembinaan Akhlak pada prinsipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya, dapat menjawab dampak negatif tersebut. Pentingnya menanamkan akhlak dalam kehidupan ditegaskan dalam Q.S Al-Azhab/33:21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

Pada ayat di atas menganjurkan kepada kita untuk meniru dan mengikuti jejak sifat-sifat Rasulullah saw. Baik itu dalam ucapan maupun perbuatan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah. Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu pendidikan merupakan pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Mengingat

⁹ J Suyuthi Pulungan, *Universalisme Islam*(Jakarta: MSA, 2002), h. 66.

pentingnya akhlak bagi suatu bangsa perlu adanya keseriusan dalam pembinaan

akhlak terhadap santri yang merupakan calon pemimpin masa depan. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam menurut Al-Ghazali “Pendidikan Islam tujuan utamanya adalah pembentukan akhlak al-karimah”.¹⁰

Pondok pesantren adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya, juga mulia akhlaknya. Tujuan pondok pesantren adalah untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat, dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.¹¹

pondok pesantren juga merupakan lembaga dakwah, yang mempunyai tugas penting, yakni sebagai partisipatif menjadi lembaga yang mengatur sekaligus melaksanakan dakwah. Serta Pondok pesantren sebagai tempat pembinaan insan muslim agar memiliki pengetahuan dan wawasan luas dalam ilmu agama dan ilmu umum dengan fungsinya itu, maka pesantren menjadi fokus tempat perencanaan dakwah dalam upaya mengemban amanah dari Allah swt.

Tempat sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memegang peranan penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlak dan mental bagi santri untuk menghasilkan manusia yang berbudi pekerti luhur yang berhubungan di pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memegang peranan penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlak dan mental bagi santri untuk menghasilkan manusia yang berbudi

¹⁰ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*(Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), h. 87

¹¹ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: DivaPustaka, 2005), h. 92.

pekerti luhur yang berhubungandengan sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan Allah swt. Sehingga dapat dirasakan menjadi rahmat bagi semesta alam. sebagai institusi Pendidikan Islam menjadi wadah generasi atau remaja yang mencerminkan kepribadian luhur mereka. Institusi tersebut dinyatakan berhasil ketika mampu mewariskan akhlak pada santrinya .

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian pada proposal ini yaitu Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Di Pondok pesantren Sunanul Huda Sedangkan subfokus penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam Dalam Pembinaan Akhlak Di Pondok pesantren Sunanul Huda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan pokok masalahnya yaitu “Bagaimana fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Di Pondok pesantren Sunanul Huda?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana fungsi manajemen pelaksanaan pembinaan Anak dalam membentuk Akhlak Santri Pondok pesantren Sunanul Huda?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri tentang manfaatnya. Adapun di antara manfaat yang dapat diberikan:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan memberikan pemahaman terkait permasalahan dalam aktivitas keagamaan terhadap masyarakat.

2. Secara praktis

Sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Supaya untuk menghindari adanya plagiarisme terhadap karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang sudah diteliti oleh penelitian lain, maka peneliti mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan untuk dijadikan panduan dan tolak ukur yang terkait dengan penelitian penulis.

1. Manajemen pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah di Pondok pesantren Sunanul Huda di Dusun Tanjung Waras, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Lampung Selatan Menurut pendapat Dimas Irgi Prayogie mahasiswa Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019. Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Pondok pesantren selain seorang pemimpin atau sebagai pengurus, pembimbing, mengawasi, serta selalu menolong bagi setiap tingkah laku santri, dalam menjalankan tugas serta bertanggung jawab untuk membina akhlak santri perencanaan yang di gunakan pada Pondok pesantren di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada di Pondok pesantren, meskipun pada kenyataannya pembinaan yang dilakukan masih kurang terlaksana yang di lakukan dalam membentuk akhlak santri

masih harus di lakukan evaluasi kembali karena dari faktor-faktor penghambat yang ada dalam pembentukan akhlak merupakan turut serta yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau sikap pada santri, selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pembentukan akhlak santri. Adapun perbedaan dari penelitian penulis ialah berfokus pada fungsi manajemen¹²

2. Peran manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren ashshirathal mustaqim kecamatan pangkajene kabupaten pangkep. Menurut pendapat Rifka Mayasari mahasiswa Manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2017. Manajemen Dakwah Pondok pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dalam pembinaan akhlak santri yaitu meliputi perencanaan (Takhthith), pengorganisasian (Tandzim), Penggerakan (Tawjih), dan Pengendalian dan Evaluasi (Riqabah), metode pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep yaitu; Pembinaan Umum dan Pembinaan Khusus, kendala yang dihadapi dalam pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep yaitu; Segi sarana prasarana dan dari segi kedisiplinan. Adapun perbedaan dari penelitian penulis ialah berfokus pada fungsi manajemen dan dari Segi sarana prasaranapun sudah memadai¹³
3. Strategi Pembinaan Akhlak Santri MTs. Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar. Menurut pendapat Muh, ulil Amri mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2016, Pengaruh

¹² Tifani Anisa Putri, *Manajemen pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah di pondok pesantren al-mahadur qurani di desa sinar banten kecamatan talang padang kabupaten tanggamus (Lampung : Uin Raden Intan Lampung, 2016), 93.*

¹³ Rifka Mayasari *Peran manajemen dakwah dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren ashshirathal mustaqim kecamatan pangkajene kabupaten pangkep (Makasar : Uin Alaudin Makasar, 2017), 106*

pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan yaitu: Motivasi dan dukungan dari orang tua, Komitmen Santri, Kurangnya kesadaran, Fasilitas kadang kurang mendukung, Waktu yang lapang, Lingkungan pertemanan (pergaulan). Adapun perbedaan dari penelitian penulis ialah berfokus pada fungsi manajemen¹⁴

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk melakukan atau mendapatkan suatu maksud dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara seksama untuk mencapai tujuan. Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Metode dalam penelitian sangat penting untuk diperhatikan agar dalam pelaksanaan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Adapun yang menjadi bagian-bagian dari metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), ialah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹⁶ Dilakukan dengan cara menggali informasi untuk mendapatkan data langsung dari lapangan penelitian. Adapun data yang diteliti yaitu Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan

¹⁴ Muh, Ulil Amri *Strategi Pembinaan Akhlak Santri Mts Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar (Makassar : Universitas Makasar, 2016)*, 99

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung, Alfabeta, 2013), cetakan ke-19, hal. 2

¹⁶ Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitiandan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 12

AkhlakSantri Di Pondok Pesantren Nidaul Islam
Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Adapun yang dimaksud dengan sifat penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.¹⁷Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya adalah

a) Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji. Dalam hal ini data primer tertuju pada pengurus, dan san di Pondok Pesantren Ushuluddin Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian

¹⁷ CholidNarbuko, Abu Achmad, *MetodePenelitian*, (Jakarta: PT.BumiAksara, 2013), h. 44.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jhon W Creswell menjelaskan bahwa langkah-langkah penumpulan data meliputi usaha membatasi, penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi, dan wawancara (dapat menggunakan wawancara terstruktur ataupun tidak terstruktur), dokumentasi, materi visual, dan menyusun strategi untuk mencatat informasi untuk merekam. Prosedur mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa strategi. ¹⁸Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis memanfaatkan beberapa metode penghimpunan data diantaranya sebagai berikut:

a) Interview (Wawancara)

Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan salah satunya menggunakan metode wawancara, yakni sebuah aktifitas yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Kegiatan wawancara dilakukan secara lisan dengan berhadapan langsung antara responden dengan interview. Adapun beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah di siapkan.

¹⁸ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 20-21.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹

b) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pencatatan peristiwa yang dilaksanakan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat) maupun. Maksudnya observasi terlibat adalah jenis pengamatan yang melibatkan penelitian dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian Tanpa mengurangi perubahan perbuatan pada aktivitas atau kegiatan yang sedang berjalan dan tentunya pada penelitian ini, penulis tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Guna menyempurnakan kegiatan pengamatan partisipatif ini peneliti harus ikut serta dalam kegiatan keseharian yang dilaksanakan informan untuk mempelajari dokumen yang dimiliki, menanyakan informasi untuk mempelajari yang menarik, memperhatikan apa yang terjadi mendengar apa yang dikatakan pada waktu-waktu tertentu. Dalam melakukan observasi penelitian inipenulis memang bagian dari kegiatan-kegiatan keseharian yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak dan tentunya lebih mempermudah didalam mempelajari dokumen yang dimiliki, menanyakan informasi yang menarik, memperhatikan apa yang terjadi dan mendengar apa yang dikatakan.

¹⁹ Imam Suprayogi, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), h. 167

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.²⁰ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Terpadu Nidaul Islam, daftar santri, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian. Secara sistematika, penulis skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada BAB I ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Peneliti Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada Bab II Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori

²⁰ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 234

tersebut meliputi, Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Pengertian Pembinaan Akhlak, Ruang lingkup pembinaan akhlak, pembagian akhlak, tujuan akhlak, anfaat akhlak, pengertian pondok pesantren, elemen-elemen pondok pesantren, fungsi dan tujuan pondok pesantren.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Pada BAB III menjelaskan gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari Sejarah Pondok pesantren Nidaul Islam panggawa way Nukak, Letak Geografis Pondok pesantren Nidaul Islam panggawa way Nukak, Visi dan Misi Pondok Pesantren Nidaul Islam Panggawa Way Nukak, Struktur Pondok pesantren Nidaul Islam panggawa way Nukak, Sarana dan Prasarana Pondok pesantren Nidaul Islam panggawa way Nukak, jumlah ustadz dan ustadzah, point-point pelanggaran pondok pesantren Nidaul Islam, Fungsi Manajemen pelaksanaan dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak, dan metode pembinaan akhlak di pondok pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak.s

Bab IV Analisis Penelitian

Pada BAB IV menjelaskan tentang analisis Fungsi Manajemen pelaksanaan dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak dan analisis metode pembinaan akhlak di pondok pesantren Nidaul Islam Kecamatan Karya Penggawa Way Nukak.

Bab V Penutup Penutup.

Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang di dapat dan hasil analisis yang di simpulkan bahwa, pada hal ini penulis lakukan paparkan dalam bab-bab yang sebelumnya, maka hasil di simpulkan bahwa yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren selain seorang pemimpin atau sebagai pengurus, pembimbing, mengawasi, serta selalu menolong bagi setiap tingkah laku santri, dalam menjalankan tugas serta bertanggung jawab untuk membina akhlak santri perencanaan yang di gunakan pada pondok pesantren di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada di pondok pesantren, meskipun pada kenyataannya pembinaan yang dilakukan masih kurang terlaksana yang di lakukan dalam membentuk akhlak santri masih harus di lakukan evaluasi kembali karena dari fator-faktor penghambat yang ada dalam pembentukan akhlak merupakan turut serta yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau sikap pada santri, selain itu juga sarana dan perasarana yang kurang memadai dalam pembentukan akhlak santri.

B. Saran

Ada pun saran yang akan penulis samapaikan sabagai berikut :

1. Dalam proses pembinaan Sebagai pengurus dalam mengawasi tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-hari seharusnya penggurus lebih tegas dalam mendidik santri yang melakukan kesalahan dan melanggar peraturan yang ada di pondok, serta santri.

yang tidak melakukan kewajiban yang di wajib kan di pondok pesantren.

2. Pimpinan maupun Pengurus dalam meningkatkan program-program yang ada agar santri lebih memahami tentang akhlak yang baik.
3. Seharusnya pengurus lebih memberikan pelayanan pasilitas sarana dan perasaranan yang memadai.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rosihon, Akhlak Tasawuf. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf. Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- , Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia. Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Ahmad Beni saebani, Ilmu Akhlak, bandung : Pustaka Setia, 2012 ,
K.H. Abdul Hamid. Ilmu Akhlak. Bandung : Pustaka Setia,
2010.
- Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan
Kuantitatif. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- George R., Terry, Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta :
PT Bumi Aksara, 2013.
- , Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik
Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial
Lainnya. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan
Karya Ilmiah. Jakarta : Kencana, 2017.
- Jusminar Umar, Materi Akhlak Tasawuf. Bandar Lampung :
Pusikamla, 2015.
- Kasmuri Selamat, Ihsan Sanusi. Akhlak Tasawuf : Upaya Meraih
Kehalusan Budi dan Kedekatan ilahi. Jakarta : Kalam Mulia,
2012.
- Kholidi. S. Pengantar Metode Penelitian. Bandar Lampung : Fakultas
Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Malayu Hasibuan, S.P. Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.
Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Miftah Thoha, Pembinaan Organisasi : Proses, Diagnosa, Dan
Intervensi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mulyasa, E. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara,
2012

M. Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2009.

Mujamil Qomar, *Pesantren : Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instiusi*. Jakarta : Erlangga.

Syamsir Torang ., *Organisasi &Manajemen : Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi*. Bandung : Alfabeta, 2014.

Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Winardi, J. *Teori Organisasi & Pengorganisasian*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Jurnal

Rahmawati. *Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV*, *Jurnal.Stain Sultan Quaimuddin*. Vol.9, kendari : 2014.

Sumber on-line

Berryhs. “Metode Pembinaan Akhlak”,

http://www.berryhs.com/2011/04/metode-pembinaanakhlak_29.html?m=1. Pada tanggal 18 November 2018, pukul 20.15 wib.

